

**PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM  
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA  
BANDAR SETIA KECAMATAN PERCUT  
SEI TUAN KABUPATEN  
DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RUTH TASYA SABILLA**

**188520156**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/9/22

**PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM  
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA  
BANDAR SETIA KECAMATAN PERCUT  
SEI TUAN KABUPATEN  
DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Medan Area**

**OLEH:**

**RUTH TASYA SABILLA**

**188520156**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/9/22

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan  
Pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei  
Tuan Kabupaten Deli Serdang

Nama Mahasiswa : Ruth Tasya Sabilla  
NPM : 188520156  
Program Studi : Administrasi Publik

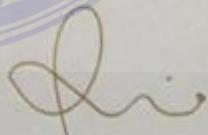
Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
Drs. Indra Muda, MAP  
Pembimbing I

  
Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.I.P  
Pembimbing II

Mengetahui

  
Dr. Effati Juliana Hasibuan, M.Si  
Dekan

  
Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol  
Ka. Prodi Administrasi Publik

Tanggal Lulus : 31 Agustus 2022

### LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari berbagai sumber, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Agustus 2022



*Ruth Tasya Sabilla*  
Ruth Tasya Sabilla  
188520156

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruth Tasya Sabilla  
NPM : 188520156  
Program Studi : Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang,

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : Agustus 2022  
Yang menyatakan



(Ruth Tasya Sabilla)  
188520156

## ABSTRAK

Pengelolaan merupakan proses mengatur, mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus serta menjalankan suatu aktivitas yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dan faktor kendala dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Peneliti memakai metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan penelitian ini melibatkan Kepala desa, Sekretaris Desa, Kaur Pemerintahan dan Masyarakat Desa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sudah terlaksana dengan baik hal ini dibuktikan dengan adanya musyawarah desa untuk menyusun rencana pengelolaan alokasi dana desa untuk mendapatkan kesepakatan bersama dan ikut berpartisipasi merencanakan dan menyusun pelaksana kegiatan serta menyumbang aspirasi dan tenaga mereka dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan. Adapun hambatan yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan yaitu kurangnya anggaran dana sehingga dana yang terbatas digunakan semaksimal mungkin.

***Kata Kunci: Pengelolaan, Alokasi Dana Desa, Pembangunan***

## ABSTRACT

Management is the process of regulating, controlling, organizing, managing and carrying out an activity carried out to achieve the stated goals. The formulation of the problem in this study is how to manage the allocation of village funds in increasing the development of Bandar Setia Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency and the constraint factors in managing village fund allocations in increasing the development of Bandar Setia Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. The researcher used a qualitative research method with a descriptive approach by using data collection techniques through observation, interviews and documentation. The informants of this research involved the village head, the village secretary, the head of government and the village community. Based on the results of the study, it shows that the management of village fund allocations in improving the development of Bandar Setia Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency through three stages, namely planning, implementation and supervision has been carried out properly. obtain mutual agreement and participate in planning and compiling activity implementers as well as contributing their aspirations and energy in development implementation activities. The obstacles that occur in managing the allocation of village funds in the implementation of development are the lack of budget funds so that the limited funds are used as much as possible.

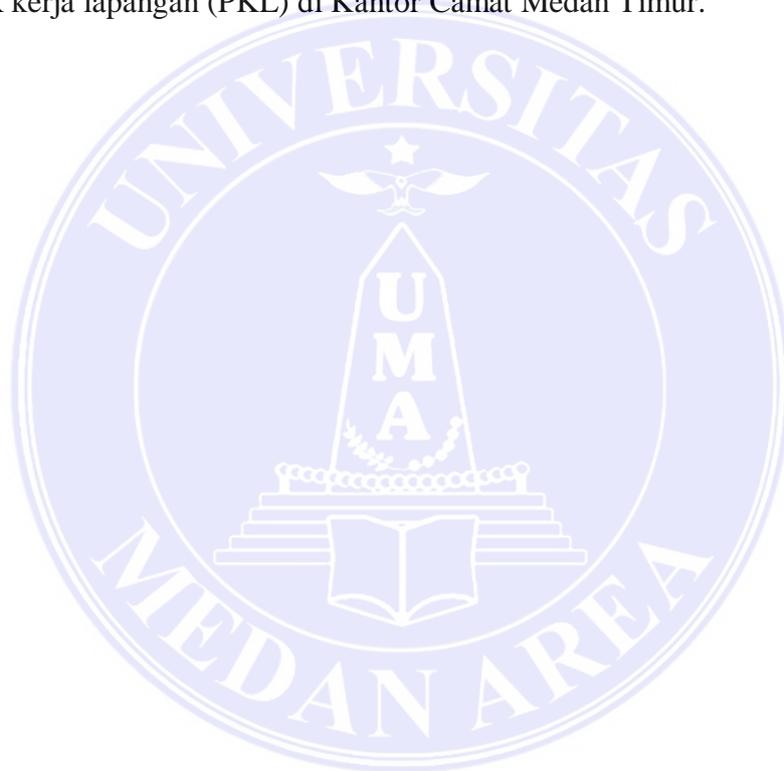
***Keywords: Management, Village Fund Allocation, Development***

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Petumbuhan Pada tanggal 05 Juni 2000 dari bapak Ridwan Hasibuan dan ibu Nazmah Pane. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara.

Tahun 2018 Penulis lulus dari SMK-BM Tri Sakti Lubuk Pakam dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Selama mengikuti perkuliahan, pada tahun 2021 Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Kantor Camat Medan Timur.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”** tepat pada waktunya. Penulisan proposal Usulan Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu Program Strata I pada Prodi Administrasi Publik Universitas Medan Area.

Dalam penulisan proposal ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya yang terus memberikan saya motivasi, memenuhi segala keperluan materi dan mendoakan saya.
2. Seluruh keluarga saya yang memberikan motivasi dan mendoakan saya.
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Effiati Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Indra Muda, MAP selaku Dosen pembimbing I saya yang telah memberikan arahan dan memberikan waktu selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.IP selaku Dosen pembimbing II saya yang telah memberikan arahan dan memberikan waktu selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Chairika Nasution, S.AP, M.AP selaku Sekretaris yang telah memberikan arahan dan motivasi.

8. Seluruh dosen dan staff pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
9. Bapak Sugiato selaku Kepala Desa Bandar Setia yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini.
10. Semua informan yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini.
11. Seluruh teman saya yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyajian proposal ini masih belum mendekati kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan koreksi dan saran yang sifatnya membangun sebagai bahan masukan yang bermanfaat demi perbaikan dan peningkatan diri dalam bidang ilmu pengetahuan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2022

Penulis

Ruth Tasya Sabilla  
188520156

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Pengelolaan .....	7
2.2. Alokasi Dana Desa .....	11
2.3. Pembangunan Desa.....	15
2.4. Desa .....	16
2.5. Penelitian Terdahulu .....	18
2.6. Kerangka Pemikiran .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	25
3.2. Lokasi Penelitian .....	25
3.3. Waktu Peneletian .....	26
3.4. Informan Penelitian .....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	31
4.1.1. Sejarah Desa Bandar Setia.....	31
4.1.2. Letak Geografis.....	32
4.1.3. Gambaran Penduduk Desa Bandar Setia.....	33
4.1.4. Kondisi Penduduk Berdasarkan Agama.....	34
4.1.5. Kondisi Penduduk Berdasarkan Pencaharian .....	35
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	35
4.1.7. Struktur Organisasi .....	36
4.1.8. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa .....	37
4.1.9. Daftar Realisasi penggunaan alokasi dana desa .....	43
4.2. Pembahasan .....	44

4.2.1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa.....	44
4.2.2. Faktor Yang menghambat Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2. Waktu Penelitian .....	26
Tabel 3. Tokoh Pemerintah Desa Yang Menjabat .....	32
Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
Tabel 5. Kondisi Penduduk Berdasarkan Agama .....	34
Tabel 6. Kondisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	35
Tabel 7. Sarana Rumah Ibadah.....	35
Tabel 8. Sarana Pendidikan .....	36
Tabel 9. Laporan Realisasi Penggunaan Alokasi Dana Desa Tahun 2021 Desa Bandar Setia .....	43



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bandar Setia .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara .....	63
Lampiran 2 Surat Menyurat .....	64
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	71



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengelolaan merupakan cara mengatur, mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus serta menjalankan suatu aktivitas yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Terkait pengelolaan Alokasi Dana Desa harus bisa menyelenggarakan pemerintah desa secara mandiri yang bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat desa. Dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan harus dilakukan secara efektif sehingga program pembangunan dapat mencapai tujuannya. Oleh sebab itu, pembangunan wajib didukung dan dapat bantuan dari masyarakat maupun pemerintah desa dalam menunjang keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan tersebut. Dalam terlaksananya pelaksanaan pembangunan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 78 Ayat (1) menjelaskan bahwa “pembangunan desa mempunyai tujuan untuk memajukan ketentraman warga desa serta taraf kehidupan manusia dan pengendalian kemiskinan sebagai pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam serta lingkungan secara berkelanjutan”.

Membahas mengenai pembangunan desa, tentunya pula tidak terlepas dari pengelolaan dana yang ada. Desa memiliki kepastian pada hal pedanaan yang bisa di kelola langsung oleh pemerintah desa, dengan demikian pemerintah desa dapat memiliki kesempatan paling besar untuk membangun desanya masing-masing. Pemerintah mempunyai peran dalam pengelolaan keuangan publik mulai dari

pengelolaan keuangan pusat, daerah, dan desa. Salah satu bentuk hubungan keuangan antara pemerintah kabupaten serta pemerintah desa yaitu pemberian Alokasi Dana Desa sebagai bantuan dana yang mendorong dalam membiayai program pelaksanaan pembangunan. Pada dasarnya kemajuan suatu negara bisa ditinjau dari kemajuan desa tersebut. Dalam hal ini desa perlu meningkatkan pembangunan desa menggunakan adanya Alokasi Dana Desa. Pemberian Alokasi Dana Desa bertujuan untuk mewujudkan pemenuhan dan kebutuhan dalam menyelenggarakan pemerintahan desa secara mandiri yang bisa meningkatkan kesejahteraan warga desa.

Alokasi Dana Desa artinya dana perimbangan yang diterima oleh Kabupaten/Kota dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) yaitu minimal 10 % setelah di kurangi alokasi dana khusus. dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa harus ada koordinasi bersama antara Pemerintah Daerah maupun pemerintah desa. Dalam hal ini pemerintah desa bisa mengelola keuangan desa dalam meningkatkan pembangunannya. Berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang “pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa”.

Kegiatan pembangunan desa diperlukan anggaran biaya. Seluruh desa setiap tahunnya di salurkan alokasi dana desa dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan pembangunan. Sebagaimana data yang diperoleh dari sumber data kantor Desa Bandar Setia menyatakan bahwa Rincian Alokasi Dana Desa Tahun 2021 Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar Rp.503.050.000 yang diperuntukan bagi desa. Maka dimulailah pengelolaan Alokasi Dana Desa

berawal dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan haruslah dilaksanakan dengan sinkron yang telah ditentukan. Selanjutnya nantinya Alokasi Dana Desa harus menciptakan pembangunan yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Provinsi Sumatera Utara memiliki jumlah desa sebanyak 5.417 desa, khususnya untuk Kabupaten Deli Serdang jumlah desa sebanyak 380 desa, salah satu diantaranya ialah Desa Bandar Setia merupakan wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan yang meliputi 10 Dusun yang merupakan wilayah yang berkembang di Kota Medan.

Berdasarkan observasi, masih banyak ditemukan masalah seperti pengelolaan Alokasi Dana Desa tidak melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Pengelolaan Alokasi Dana Desa masih belum sesuai dalam prinsip pengelolaan dan tujuan Alokasi Dana Desa yang memerlukan keterbukaan kepada masyarakat. Seperti terjadinya proyek drainase di desa pada bulan juni 2021, proyek sudah 5 hari berjalan namun papan plank atas pengerjaan drainase belum terpasang. Oleh sebab itu masyarakat sekitar berasumsi supaya tidak diketahui anggaran atau besaran dana yang keluar untuk melakukan proyek dan dana yang dikeluarkan dalam pembangunan. Kemudian masih terdapat masalah yang terjadi seperti ada beberapa dusun yang mengalami banjir akibat yang disebabkan tidak berfungsinya parit atau pembangunan drainase dan ada juga jalan yang belum di aspal. Berhubung sudah ada anggaran dana yang dialokasikan kepada setiap desa, maka dapat mengelola dana sesuai dengan yang ditetapkan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ?
2. Apa saja faktor yang menjadi kendala/hambatan dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui faktor kendala/hambatan dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian harus memiliki manfaat yang jelas. Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

- a. Dapat menambah wawasan dan informasi tentang hal yang diteliti serta mengembangkan kemampuan berfikir penulis dan pembaca melalui penulisan ini.
- b. Bagi para pengembang pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Secara praktis

a. Bagi Kantor Desa

Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kantor desa bandar setia mengenai bagaimana cara pengelolaan Alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa yang baik dan tepat.

b. Bagi Peneliti

Sebagai latihan dan studi banding antara teori yang sudah didapat dibangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya yang diterapkan dalam dunia pekerjaan maupun dalam lingkungan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan bermanfaat bagi masyarakat untuk dapat mengevaluasi kinerja pemerintah desa dalam upaya penanganan masalah yang terjadi

dilingkungan masyarakat serta dapat lebih bijak menyikapi keadaan sosial yang sedang terjadi.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengelolaan**

Pengelolaan adalah istilah yang digunakan untuk ilmu manajemen. Pengelolaan berasal dari kata kelola (to manage) dan umumnya menyatakan pada cara menangani dan mengurus sesuatu buat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan adalah ilmu manajemen yang berkaitan dengan cara menangani kegiatan buat menciptakan sasaran yang ingin diraih. Menurut Adisasmita (2011:22) menjelaskan bahwa “pengelolaan tidak hanya melakukan aktivitas, namun merupakan rangkaian aktivitas yang terdiri atas fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien”. Oleh sebab itu, apabila pada proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dilakukan tidak bagus, maka proses manajemen secara totalitas tidak akan mulus sehingga pada perolehan sasaran akan menghadapi kekecewaan. Perencanaan merupakan proses dasar pada suatu kegiatan dalam membuat strategi maupun mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan. Kemudian dilakukan pelaksanaan perencanaan sesuai yang sudah ditetapkan. Selanjutnya perlu pengawasan untuk mengarahkan dan mengawasi apakah rencana yang ditentukan dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan.

Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue dalam Maksudi (2017:79) mengatakan bahwa “pengelolaan merupakan suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan dari kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud yang nyata”. Sedangkan Menurut

Handoko (2012:8) “pengelolaan sama halnya dengan manajemen. Karena antara pengelolaan dan manajemen memiliki tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan suatu organisasi lembaga”. Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan usaha-usaha dari kelompok organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya lainnya supaya mencapai sasaran organisasi. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya disebut managing, sedangkan pelaksananya di sebut manager atau pengelola. Manajemen selalu dipakai dan sangat penting dibutuhkan oleh individu, kelompok, organisasi bisnis, organisasi sosial maupun organisasi pemerintahan yang bertujuan untuk mengatur, merencanakan segala hal untuk memperoleh hasil yang optimal pada waktu yang akan datang.

### 1. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah unsur-unsur dasar yang selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh administrator atau manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam fungsi manajemen terdapat beberapa menurut para ahli, yaitu:

- a. Fungsi manajemen Menurut George R. Terry dalam Maksudi (2017:83), yaitu:
  1. *Planning* (Perencanaan)  
Perencanaan adalah proses awal dari fungsi manajemen karena tidak ada perencanaan fungsi lainnya seperti pengorganisasian, pergerakan serta pengawasan tidak berjalan dengan baik. Perencanaan merupakan cara memilih sesuatu yang ingin diraih di masa depan serta menetapkan proses-proses yang diperlukan untuk meraihnya.
  2. *Organizing* (Pengorganisasian)  
Setelah perencanaan selesai dibuat, maka tugas pemimpin selanjutnya mengalokasikan sumberdaya dan pengendalian aktivitas secara terkoordinir pada semua individu serta kelompok dalam menetapkan rencana. Pengorganisasian merupakan proses mempertemukan serta memilih berbagai kegiatan penting untuk memberikan kekuasaan dalam melaksanakan kegiatan.

3. *Actuating* (Pengarahan)  
Pengarahan adalah proses kegiatan menumbuhkan semangat dengan memotivasi para pekerja dalam melakukan pekerjaannya sehingga dapat bekerja sesuai rencana untuk meraih sasaran yang di inginkan.
  4. *Controlling* (Pengawasan)  
Pengawasan adalah suatu cara mengawasi gerakan pada suatu kelompok apakah telah sesuai menggunakan rencana yang ditentukan dan mengawasi penggunaan sumberdaya untuk organisasi supaya dapat dipakai secara tepat dan tidak menyimpang hasil yang sudah direncanakan.
- b. Fungsi manajemen Menurut Schermerhorn dalam Wiludjeng (2007:9), yaitu:
1. *Planning* (Perencanaan)  
Perencanaan adalah pemilihan misi dan tujuan organisasi serta cara terbaik untuk mencapainya.
  2. *Organizing* (Pengorganisasian)  
Pengorganisasian adalah proses membagi pekerjaan, mengalokasikan sumber daya, dan pengaturan serta koordinasi aktivitas anggota organisasi untuk melaksanakan rencana.
  3. *Leading* (Kepemimpinan)  
Kepemimpinan adalah suatu cara mempengaruhi anggota organisasi agar mereka memberikan kontribusi terhadap tujuan kelompok dan organisasi.
  4. *Controlling* (Pengawasan)  
Pengawasan adalah pengukuran dan pengkoreksian untuk kerja individu dan organisasi.
- c. Fungsi manajemen Menurut Henry Fayol dalam Maksudi (2017:80), yaitu:
1. *Planning* (Perencanaan)  
Perencanaan adalah kegiatan-kegiatan penetapan rencana yang dapat dicapai organisasi.
  2. *Organizing* (Pengorganisasian)  
Pengorganisasian adalah kegiatan memobilisasikan sumber-sumber daya manusia dan material organisasi.
  3. *Commanding* (Kepemimpinan)  
Kepemimpinan adalah kegiatan memotivasi dan memengaruhi para pekerja dalam melakukan pekerjaannya.
  4. *Coordinating* (Koordinasi)  
Koordinasi adalah kegiatan menyasikan sumber daya dan kegiatan organisasi.
  5. *Controlling* (Pengawasan)  
Pengawasan adalah kegiatan memonitor, apakah kegiatan yang sudah dilakukan sesuai yang sudah dilakukan dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. Fungsi manajemen Menurut Koontz dalam Solihin (2009:4), yaitu:
1. *Planning* (Perencanaan)  
Perencanaan adalah suatu proses mengembangkan tujuan-tujuan perusahaan serta memilih serangkaian tindakan (strategi) untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)  
Pengorganisasian adalah suatu proses dimana karyawan dan pekerjaannya saling dihubungkan untuk mencapai tujuan perusahaan.
3. *Staffing* (Pengisian Staf)  
Pengisian staf adalah suatu proses untuk memastikan bahwa karyawan yang kompeten dapat dipilih, dikembangkan dan diberi imbalan untuk mencapai tujuan perusahaan.
4. *Leading* (Memimpin)  
Memimpin adalah suatu proses individu atau kelompok dalam suatu aktivitas hubungan kerja (*task related activities*) supaya mereka dapat bekerja dengan sukarela (*voluntarily*) dan harmonis dalam mencapai tujuan perusahaan.
5. *Controlling* (Pengendalian)  
Pengendalian adalah suatu proses untuk memastikan adanya kinerja yang efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa tahap-tahap pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan desa yaitu :

#### 1. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses yang dapat mempersiapkan secara teratur suatu aktivitas yang dilaksanakan buat meraih sasaran. Pemerintah desa maupun warga desa menyusun perencanaan Alokasi Dana Desa, agar penggunaan dana bisa lebih efektif. Perencanaan alokasi dana desa berawal dari kepala desa yang bertanggungjawab melaksanakan musyawarah desa dalam membahas proses rencana penggunaan Alokasi Dana Desa yang akan dihadiri oleh unsur Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa serta lembaga Kemasyarakatan Desa, hasil musyawarah tadi dituangkan pada Rancangan Kerja Pemerintah Desa (RKPD).

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu cara pemberian motivasi pada bawahan sehingga nanti mereka mau melakukan pekerjaan dengan tulus demi

meraih sasaran yang diinginkan. pelaksanaan pembangunan desa dilakukan oleh pemerintah desa serta rakyat desa yang berpartisipasi dengan adanya gotong royong bersama dalam meningkatkan pembangunan desa yang dilaksanakan sesuai dengan rencana. pelaksanaan kegiatan dibiayai dari sumber Alokasi Dana Desa yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana desa. oleh karena itu harus terdapat keterbukaan serta penyampaian informasi antara tim pelaksana desa dan warga desa.

### 3. Pengawasan/Pertanggung Jawaban

Pengawasan merupakan suatu proses penentuan yang harus dicapai sesuai dengan rencana. pengawasan yang dilakukan masyarakat desa berhak menerima informasi tentang rencana pembangunan desa serta melakukan pemantuan terhadap penggunaan anggaran dana buat pembangunan yang dilaksanakan. Serta pemerintah desa melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan dan bertanggung jawab bila terjadi suatu kendala ataupun faktor penghambat.

## 2.2. Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) yaitu minimal 10% setelah dikurangi Dana Alokasi khusus. Pemerintah kabupaten/kota harus mengalokasikan dana dari APBD kepada desa. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 yang mengatur tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa “Alokasi Dana Desa merupakan dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota pada anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/Kota minimal 10% setelah dikurangi Alokasi Dana khusus”.

Adapun tujuan alokasi dana desa adalah:

1. Menanggulangi kemiskinan serta mengurangi kesenjangan.
2. Meningkatkan perencanaan serta penganggaran pembangunan pada tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat.
3. Memajukan pembangunan infrastruktur perdesaan.
4. Memajukan ketentraman dan ketertiban rakyat.
5. Mendorong peningkatan keswadayaan serta gotong royong rakyat.
6. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial.
7. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.
8. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

Sedangkan dalam Peraturan Bupati Deli Serdang nomor 1 Tahun 2020 menjelaskan tujuan diberikannya alokasi dana desa adalah:

1. Meningkatkan proses pelaksanaan pengurusan pemerintah, melaksanakan pembangunan desa, pelatihan kemasyarakatan desa serta pemberdayaan masyarakat
2. Meningkatkan fungsi serta peran BPD dalam penyelenggaraan pemerintah desa.
3. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan desa dalam perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa.

4. Meningkatkan keikutsertaan rakyat dalam mewujudkan kemandirian dan peningkatan data saing.
5. Mendorong peningkatan swadaya gotong royong rakyat.
6. Meningkatkan peran masyarakat dalam mewujudkan kepedulian sosial berdasarkan nilai budaya, keagamaan dan adat istiadat setempat.

Adapun mekanisme penyaluran dan pencairan alokasi dana desa dalam Peraturan Bupati Deli Serdang nomor 1 Tahun 2020 adalah:

1. Pemerintah desa nanti akan membuat rekening kas desa pada Bank Sumut yang ditunjuk berdasarkan keputusan kepala desa dan mengirimkan nomor rekening kas desa tersebut kepada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Deli Serdang, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Deli Serdang melalui Camat.
2. Kepala Desa selaku PKPKD (Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa) mengajukan permintaan pencairan dana kepada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Deli Serdang, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Deli Serdang setelah diverifikasi oleh tim fasilitasi dan evaluasi keuangan desa tingkat kecamatan.
3. Selanjutnya Camat selaku penanggung jawab tim fasilitasi dan evaluasi keuangan desa mengirim berkas pengajuan permintaan pencairan dana kepada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Deli Serdang, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Deli Serdang.

4. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Deli Serdang meneruskan permohonan berikut lampirannya ke Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Deli Serdang.

Mekanisme pencairan alokasi dana desa dalam APBD dilakukan secara bertahap atau disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi daerah kabupaten/kota. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari alokasi dana desa dalam APBDesa sepenuhnya dilaksanakan oleh tim pelaksana desa dengan mengacu pada peraturan bupati/walikota. Penggunaan anggaran alokasi dana desa adalah sebesar 30% untuk belanja aparatur dan operasional pemerintah desa, sebesar 70% untuk biaya pemberdayaan masyarakat. Untuk belanja pemberdayaan masyarakat digunakan untuk:

1. Biaya perbaikan sarana publik dalam skala kecil.
2. Penyertaan modal usaha masyarakat melalui badan usaha milik desa (BUMDesa).
3. Biaya untuk pengadaan ketahanan pangan.
4. Perbaikan lingkungan dan pemukiman.
5. Teknologi tepat guna.
6. Perbaikan kesehatan dan pendidikan.
7. Pengembangan sosial budaya.

Pemerintah provinsi wajib mengkoordinir pemberian dan penyaluran alokasi dana desa dari kabupaten/kota kepada desa. Pemerintah kabupaten/kota dan camat wajib membina dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan desa.

Dalam Nurcholis (2011:91) pembinaan dan pengawasan pemerintah kabupaten/kota meliputi:

1. Memberikan pedoman dan bimbingan pelaksanaan alokasi dana desa
2. Memberikan bimbingan dan pelatihan dan penyelenggaraan keuangan desa yang mencakup perencanaan dan penyusunan APBDesa, pelaksanaan dan pertanggungjawaban.
3. Membina dan mengawasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa.
4. Memberikan pedoman dan bimbingan pelaksanaan administrasi keuangan desa.

Pembinaan dan pengawasan camat meliputi:

1. memfasilitasi administrasi keuangan desa.
2. Memfasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa.
3. Memfasilitasi pelaksanaan desa dan penyelenggaran keuangan desa yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban.

### **2.3. Pembangunan Desa**

Pembangunan merupakan suatu sistem perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pembangunan bertujuan untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik. dengan adanya perubahan yang terjadi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut. Pelaksanaan pembangunan di desa ditetapkan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk meningkatkan pembangunan desa. Dalam meningkatkan pembangunan desa, pemerintah desa dan masyarakat desa juga harus ikut terlibat dalam proses pembangunan untuk kemajuan desa. Pembangunan menjadi sistem perubahan dari situasi tertentu ke situasi yang lebih bagus. Pembangunan desa adalah salah satu bentuk untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat desa yang dapat mendukung program pemerintah.

Menurut Siagian (2001:4) “pembangunan adalah suatu rangkaian usaha menciptakan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara dalam rangka pembinaan bangsa”.

Menurut Adisasmita (2006:3) menyatakan pembangunan pedesaan adalah “Bagian integral dari pembangunan nasional yang merupakan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia pedesaan dan masyarakat secara keseluruhan yang dilaksanakan secara berkelanjutan berlandaskan pada potensi dan kemampuan pedesaan. Dalam pelaksanaannya, pembangunan pedesaan seharusnya mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan yaitu mewujudkan masyarakat pedesaan yang mandiri, maju, sejahtera dan berkeadilan”.

Menurut Adisasmita (2006:17) pembangunan pedesaan harus dilihat sebagai:

1. Cara mempercepat pembangunan pedesaan melalui penyediaan dan sarana untuk memberdayakan masyarakat.
2. Cara mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif dan kokoh.

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2018 Pasal 1 menyatakan bahwa “pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa “pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan”.

#### **2.4. Desa**

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang “desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, hak asal-usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Sedangkan Menurut Zakaria dalam Wahyudin Sumpeno (2011:3) “desa adalah gabungan manusia yang hidup bersama atau suatu wilayah, yang memiliki suatu organisasi pemerintahan dengan serangkaian peraturan yang ditetapkan sendiri, serta dibawah pimpinan desa yang dipilih dan ditetapkan sendiri”. Desa sebagai satu unit kelembagaan pemerintahan mempunyai kewenangan pengelolaan wilayah perdesaan. Wilayah perdesaan sendiri diartikan sebagai wilayah yang penduduknya mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan budaya alam, dengan susunan fungsi wilayah sebagai pemukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintah, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan desa adalah kesatuan masyarakat yang dibangun berdasarkan sejarah, nilai-nilai, budaya, hukum dan keistimewaan tertentu yang diakui dalam sistem kenegaraan kesatuan Republik Indonesia yang memiliki kewenangan untuk mengatur, mengorganisir dan menetapkan kebutuhan masyarakatnya secara mandiri.

Susunan pemerintah desa terdiri atas Pemerintah Desa (Pemdes) dan Badan Perwakilan Desa (BPD). Menurut Hanif Nurcholis (2011:73) “pemerintah desa merupakan penyelenggaraan pemerintah desa yang dilaksanakan melalui Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)”. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintah desa disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah kabupaten/kota. Pemerintah desa dipimpin oleh kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa yang nantinya akan bertanggung jawab langsung kepada kepala desa.

Dalam Wahyudin Sumpeno (2011:14) Pemerintah desa meliputi:

1. Bagian kepemimpinan ialah kepala desa
2. Bagian pembantu kepala desa ialah:
  - a. Staf yaitu petugas pelayanan kegiatan administrasi pemerintahan desa, seperti sekretaris desa dan tata usaha desa.
  - b. Pelaksana yaitu pelaksana teknis lapangan, seperti urusan pamong tani desa dan urusan keamanan.
  - c. Wilayah yaitu unsur pembantu kepala desa di wilayah bagian desa seperti kepala dusun.

Pemerintah desa mengajak masyarakat untuk melaksanakan pembangunan desa. Masyarakat nantinya akan melakukan perannya dalam pembangunan desa, masyarakat telah menyadari pentingnya keterlibatan mereka untuk pemerintah desa dan menentukan serta mengawasi proses pembangunan.

Adapun peran serta masyarakat untuk pemerintah desa dalam Wahyudin Sumpeno (2011:15) adalah:

1. Meningkatkan kesadaran untuk melibatkan diri dalam pengelolaan pembangunan baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan maupun pemilikan dan pengembangan.
2. Memberikan masukan dan kritik yang membangun kepada pemerintah desa.
3. Memenuhi kewajiban sebagai masyarakat desa atas segala peraturan atau ketentuan yang berlaku atau didasarkan atas kesepakatan bersama.
4. Turut memiliki, merawat dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan desa. Menjaga dan melestarikan nilai, norma dan adat-istiadat desa.
5. Menggunakan hak-hak sebagai masyarakat desa.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebagai tolak ukur bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

**TABEL 1**  
**PENELITIAN TERDAHULU**

No.	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	“Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan	Kualitatif deskriptif	Pengelolaan alokasi dana desa di desa Miau Baru tidak berjalan	Perbedaan penelitian terletak pada perbedaan

	Masyarakat Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur” oleh Kristina Korniti Kila, 2017.		lancar. Jika ditinjau dari proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Seperti dalam proses perencanaan yang tidak melibatkan masyarakat desa dan tidak melalui forum musyawarah (Musrembang Desa). Pada proses pelaksanaan anggaran/kegiatan yang tidak terealisasi sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan sebelumnya. Faktor penghambat yang mempengaruhinya yaitu sumberdaya, tenaga teknis dan proses pencairan dana.	lokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Kristina Korniti Kila dalam penelitiannya memilih lokus di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng.
2	“Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance (Studi Kasus Desa Ngombakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo)” oleh Ade Setiawan, 2018.	Kualitatif deskriptif	Pengelolaan alokasi dana desa di desa Ngombana sudah akuntabel, transparan dan partisipatif. Faktor kendalanya yaitu dari Kabupaten yang telat dalam membuat Peraturan Bupati tentang peraturan alokasi dana desa sehingga mengalami terlambatnya	Perbedaanya terletak pada lokus penelitian dan penggunaan teori pengelolaan. Pada penelitian yang dilakukan Ade Setiawan berlokasi di Desa Ngombakan Kecamatan

			pelaporan.	Polokarto dan penelitian ini menggunakan melalui beberapa tahap seperti akuntabilitas, transparansi dan partisipasi.
3.	“Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar” oleh Pendra Eka Putra, 2018.	Kualitatif deskriptif	Pengelolaan alokasi dana desa di Desa Tanjung sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang dimusyawarakan, namun kurangnya pengawasan oleh pemerintah desa kepada masyarakat yang melakukan kecurangan hingga terhambatnya pengelolaan alokasi dana desa di desa tanjung. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan alokasi dana desa Tanjung yaitu tidak adanya kompensasi dari aparat pemerintahan untuk para bawahannya dalam pengelolaan dan merencanakan alokasi dana desa.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Peneliti Pendra Eka Putra memilih lokasi penelitian di desa Tanjung Koto Kampar Hulu.
4.	“Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan	Kualitatif deskriptif	Tahap perencanaan dilihat dari musrembang desa	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian

	<p>Pelaksanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Desa Pola Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna)” Oleh Darson, 2018.</p>		<p>yang diadakan pemerintah desa atau tim pelaksana alokasi dana desa masih kurang efektif, karna kegiatan musrembang masyarakat masih rendah. Selain itu rencana kegiatan yang ada semuanya sudah ditentukan oleh aparat pemerintah desa secara berpihak. Begitu juga dengan tahap pelaksanaan penggunaan anggaran alokasi dana desa dapat diselesaikan dengan baik, Namun belum bisa dikatakan efektivitas karena transportasi informasi terkait pelaksanaan perencanaan kegiatan oleh pemerintah desa kepada masyarakat masih kurang, oleh sebab itu pencapaian tujuan pengelolaan alokasi dana desa yang dilakukan di desa masih kurang efektif.</p>	<p>yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Peneliti Darson memilih lokasi penelitian di desa Pola Kecamatan Pasir Putih dan berfokuskan kepada efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pelaksanaan pembangunan.</p>
5.	<p>“Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Pulokalapa</p>	<p>Kualitatif deskriptif</p>	<p>Efektivitas alokasi dana desa di desa Pulokalapa dimana ada empat tahap yakni</p>	<p>Perbedaanya terletak pada lokus penelitian dan penggunaan</p>

	Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang” Oleh Rio Nardiaonto, 2021.		adaptasi, efisiensi, pengembangan dan kepuasan dapat terselesaikan dengan baik. Namun belum bisa dikatakan efektivitas karena kurangnya transparansi informasi kepada masyarakat dan kurang melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.	teori efektivitas. Peneliti terdahulu memilih lokasi di desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang dan menggunakan teori efektivitas yaitu adaptasi, efisiensi, pengembangan dan kepuasan.
--	---	--	--	--

## 2.6. Kerangka Pemikiran

Pengelolaan alokasi dana desa harus dapat berjalan dengan lancar jika pengelolaan yang dilakukan dengan benar. Oleh sebab itu, pemerintah desa dapat mewujudkan keinginan masyarakat dengan hasil pembangunan yang dilakukan dengan efektif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Pelaksanaan pembangunan yang dilakukan juga dapat diketahui oleh masyarakat yang nantinya masyarakat bisa memantau perkembangan pelaksanaan pembangunan. Akan tetapi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang masih kurang sinkron dalam prinsip pengelolaan dan tujuan alokasi dana desa yang mengutamakan keterbukaan informasi kepada masyarakat.

Penelitian ini akan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Adisasmita (2011:22) menjelaskan bahwa “pengelolaan tidak hanya melakukan aktivitas,

namun merupakan rangkaian aktivitas yang terdiri atas fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, mengenai tahapan-tahapan dari fungsi manajemen terdapat tiga tahap yaitu:

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini pemerintah desa mengajak dan mengundang masyarakat desa dan pihak-pihak yang terlibat untuk ikut serta dalam musyawarah desa untuk menyusun rencana.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pemerintah desa dan masyarakat desa akan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, masyarakat desa akan memberikan tenaga dan aspirasi untuk dapat melakukan pelaksanaan dengan tujuan yang ditetapkan.

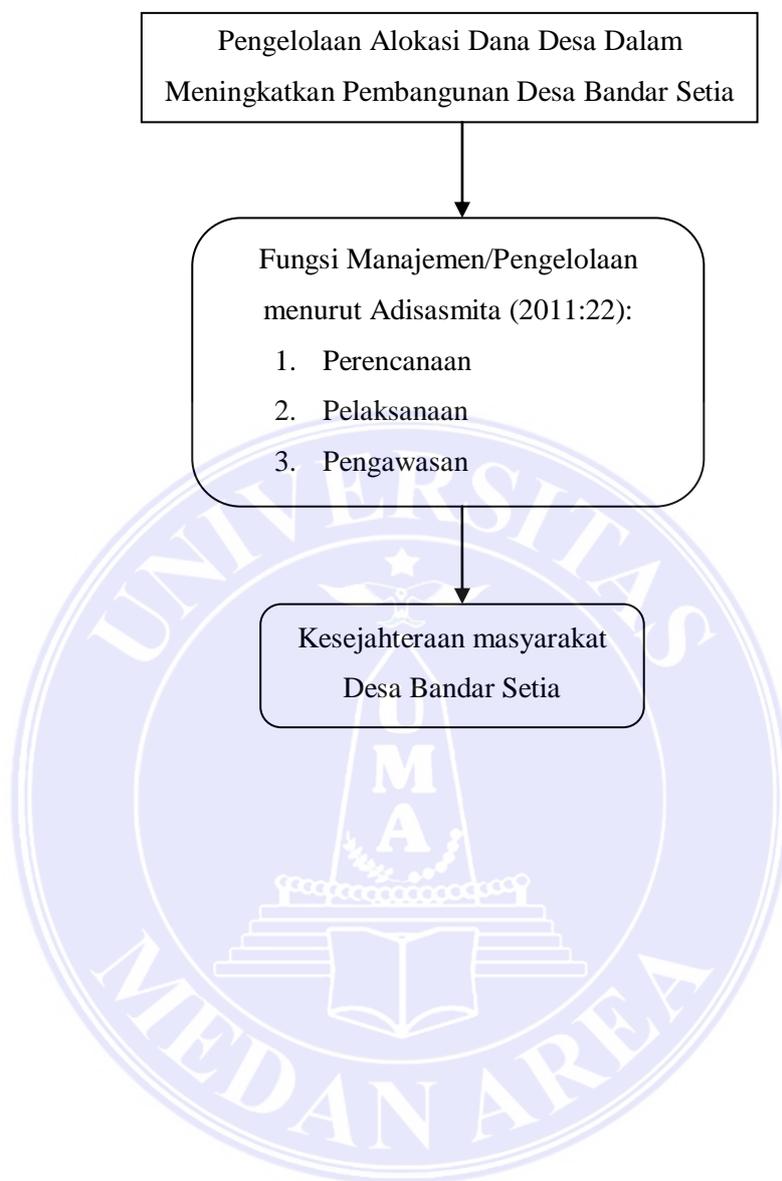
### 3. Tahap pengawasan

Pada tahap ini masyarakat desa dan pihak-pihak terlibat dapat mengawasi dan memantau langsung untuk melihat kesesuaian pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Dimana nantinya 3 tahap yang diterapkan akan sebagai tolak ukur bagi peneliti yang akan mengukur sejauh mana Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dan juga menjadi bahan pada objek lapangan yang akan menghasilkan jawaban bagi peneliti.

Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan kerangka berfikir yang nantinya akan saya lakukan dalam penelitian sebagai berikut:

### GAMBAR 1 KERANGKA PEMIKIRAN



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk melakukan pengujian secara ilmiah, metode ini digunakan ketika melakukan penelitian pada saat melakukan penyusunan skripsi dan penelitian ilmiah lainnya. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2018:2) metode penelitian merupakan “proses aktivitas yang dilakukan dalam bentuk analisis, pengumpulan data serta menyampaikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian”.

Menurut Sugiyono (2015:15) penelitian kualitatif merupakan “suatu strategi pengujian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan buat meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci”.

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:13) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lainnya”.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilakukan pada Kantor Kepala Desa Bandar Setia, Jalan Terusan No. 07 Dusun V Bandar Setia.

### 3.3. Waktu Penelitian

Penelitian tentang “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang “ dimulai sejak bulan Oktober 2021 hingga selesai.

Berikut proses kegiatan yang dilakukan dipaparkan dalam tabel 2 dibawah ini:

**TABEL 2**  
**WAKTU PENELITIAN**

No	Kegiatan	Bulan Ke											
		Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Agus 2022	
1	Tahap Persiapan Penelitian												
	Pengajuan Judul												
	Penyusunan Proposal												
	Seminar Proposal												
	Perbaikan proposal												
2	Tahap Pelaksanaan Penelitian												
	Pengumpulan Data												
	Analisa Data												
	Perumusan Hasil Penelitian												
	Seminar Hasil												
3	Tahap Penyelesaian												
	Revisi Skripsi												
	Sidang Meja Hijau												
	Penyelesaian Skripsi												

### 3.4. Informan Penelitian

Dalam pengujian, informan mempunyai peran untuk mengambil keputusan data dan informasi. Afrizal (2016:139) menjelaskan bahwa Informan penelitian merupakan “orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain maupun suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam”. Dalam penelitian kualitatif, informan dibagi menjadi tiga yaitu:

#### 1. Informan Kunci

Menurut Afrizal (2016:139) Informan kunci merupakan “informan yang mempunyai informasi secara keseluruhan dalam permasalahan yang diangkat oleh peneliti”. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Sugiato Selaku Kepala Desa Bandar setia.

#### 2. Informan Utama

Menurut Afrizal (2016:139) Informan utama merupakan “orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari”. Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Bapak Amran Selaku Sekretaris Desa Bandar Setia

#### 3. Informan Tambahan

Menurut Afrizal (2016:139) Informan tambahan merupakan “orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif”. Adapun yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah Bapak Agus Purnomo Selaku Kaur Pemerintahan, Bapak Ismail Nasution Dan Bapak Howard Selaku Masyarakat Desa Bandar Setia.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:296) teknik pengumpulan data adalah “langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

#### 1. Observasi (pengamatan)

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2018:203) observasi adalah “suatu proses dari berbagai proses biologis dan psikologis yang tersusun”. Peneliti akan mengadakan pengamatan langsung ke Kantor Kepala Desa Bandar Setia guna memperoleh data mengenai permasalahan dan perbaikan yang diharapkan.

#### 2. Interview (wawancara)

Menurut Esterbrg dalam Sugiyono (2018:304) wawancara didefinisikan sebagai berikut “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Artinya wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sedangkan menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2018:305) menjelaskan bahwa dengan interview, maka penelti akan mendapatkan hal-hal yang lebih mendalam untuk menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi tentang partisipan, dimana hal tersebut tidak bisa didapatkan dengan observasi. Wawancara adalah tanya jawab secara langsung kepada narasumber atau responden yang akan menjadi informan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Peneliti akan menggunakan wawancara

mendalam karena peneliti akan mendapatkan informasi secara detail dari informan yang dipilih.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:314) dokumen adalah “suatu catatan kejadian yang telah lewat. Dokumen berupa karya-karya monumental, tulisan dan gambar dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan yaitu biografi, peraturan, kebijakan, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), dan cerita”. Dokumen yang berupa gambar, misalnya gambar hidup, sketsa, foto dan lain-lain.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian melalui pendekatan kualitatif, yaitu analisis data secara keseluruhan yang dilakukan dengan menseleksi data, peringkasan data, diserdahkan dan diambil maknanya atau intinya. Metode analisis data yang digunakan adalah model *Miles* dan *Huberman* dalam Sugiyono (2018:321) meliputi :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, merangkum, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak penting. Reduksi data dapat diartikan sebagai cara pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Informasi yang dikumpulkan yang tersusun untuk memberi kemungkinan adanya menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, data disajikan secara

tertulis berdasarkan kenyataan yang faktual dan saling berhubungan, dan penyajian data ini bertujuan untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Proses menarik kesimpulan dari mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi yang mungkin, hasil pembahasan, alur sebab akibat dan proporsi peneliti dan diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk kesimpulan akhir.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dengan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ada tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dimana sudah terlaksana dengan baik yang melibatkan masyarakat desa untuk ikut berpartisipasi merencanakan dan menyusun pelaksana kegiatan serta menyumbang aspirasi dan tenaga mereka dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan. Selanjutnya masyarakat terlibat dalam mengawasi penggunaan alokasi dana desa melalui monitoring dan evaluasi langsung kelapangan.
2. Adapun faktor penghambat dan kendala dalam Pengelolaan yaitu keterbatasan anggaran dana dalam pengelolaan alokasi dana desa seperti pelaksanaan pembangunan dapat terhenti dan tertunda. Hal ini dapat memperlambat proses pembangunan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah desa bandar setia saat melaksanakan pembangunan seharusnya papan plank informasi besaran dana yang keluar di pasang dia

area kegiatan tersebut. Sehingga nanti masyarakat umum dapat melihat hal papan plank tersebut dan mengetahuinya.

2. Kepada masyarakat terus meningkatkan partisipasi kegiatan-kegiatan yang diadakan di desa dan bisa ikut terlibat dalam meningkatkan pembangunan di Desa Bandar Setia.



## DAFTAR PUSAKA

### Buku :

- Adisasmita, Rahardjo. (2006). *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adisasmita, S.A. (2011). *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Handoko, Hani.(2012). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFY. Yogyakarta.
- Maksudi, Beddy Iriawan. (2017). *Dasar-Dasar Administrasi Publik*. Depok: Rajawali Pers.
- Nurcholis, Hanif. (2011). *Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Siagian, Sondang P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solihin, Ismail. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sumpeno, Wahyudin. (2011). *Perencanaan Desa Terpadu*. Sukabumi: Read.
- Wiludjeng, Sri. (2007). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Graha Ilmu.

### Jurnal:

- Ade Setiawan. (2018). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance (Studi Kasus Desa Ngombakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo)*. Jurnal. Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas IAIN Surakarta.
- Darson. (2018). *Efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa (Studi kasus pada Desa Pola Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna)*. Jurnal. Ilmu Administrasi. Universitas Halu Oleo Kendari.

Kristina Korniti Kila. (2017). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan PEMBERDAYAAN Masyarakat Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal. Administrasi Negara. Universitas Muallawarman.

Pendra Eka Putra. (2018). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar*. Jurnal. FISIP. Universitas Riau.

Rio Nardianto. (2021). *Efektifitas Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang*. Jurnal. Ilmu Pemerintahan. Universitas Singaperbangsa Karawang.

### **Perundangan:**

Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 1 Tahun 2020.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pembangunan Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Permendagri No. 20 Tahun 2018 Tentang pengelolaan keuangan desa.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## LAMPIRAN 1

### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

#### a. Daftar Pertanyaan Wawancara Pemerintah Kepada Desa Bandar Setia

1. Apakah ada pencatatan kas buku dalam pengelolaan alokasi dana desa ?
2. Apakah alokasi dana desa yang dicatat dibuku setiap bulan atau persemester ?
3. Apakah dana yang diterima sudah maksimal dalam meningkatkan pembangunan ?
4. Bagaimana mekanisme perencanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan ?
5. Apakah masyarakat ikut terlibat dalam perencanaan pengelolaan alokasi dana desa ?
6. Bagaimana mekanisme pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan?
7. Apakah masyarakat ikut terlibat dalam pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa ?
8. Bagaimana mekanisme pengawasan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan?
9. Apakah masyarakat ikut terlibat dalam pelaporan pengelolaan alokasi dana desa ?
10. Bagaimana prinsip transparansi informasi tentang pengelolaan alokasi dana desa kepada masyarakat ?
11. Apakah masyarakat desa berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan ?
12. Apa saja pembangunan yang sudah dilaksanakan di bandar setia ?
13. Apakah pengelolaan alokasi dana desa sudah terealisasi dengan baik ?
14. Apa saja faktor kendala/hambatan dalam pengelolaan alokasi dana desa ?

#### b. Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Masyarakat Desa Bandar Setia

1. Apakah ibu/bapak mengetahui tentang alokasi dana desa ?
2. Apakah ibu/bapak ikut terlibat dalam perencanaan alokasi dana desa ?
3. Apakah ibu/bapak ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan di desa bandar setia ?
4. Apakah dalam pelaksanaan pembangunan melibatkan masyarakat desa ?
5. Apakah pemerintah desa ada keterbukaan anggaran dana desa dalam pelaksanaan pembangunan ?
6. Apa saja pembangunan yang sudah ada di desa bandar setia ?

## LAMPIRAN 2

### SURAT MENYURAT

a. Surat keterangan pengambilan data/riset

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 112 /FIS.2/01.10/1/2022  
Lamp : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

27 Januari 2022

Yth,  
Kepala Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan  
Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Ruth Tasya Sabilla  
N P M : 188520156  
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset di Kantor Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan, dengan judul Skripsi "**Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**"

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

  
Dekan  
M. Dr. Effendi Juliana Hasibuan, M.Si  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

b. Surat keterangan Selesai Riset

**PEMERINTAHAN KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**  
**DESA BANDAR SETIA**

Alamat : Jl.Terusan No. 07 Dusun V Bandar Setia Telp. (061) 300 39522 Kode Pos 20371

Bandar Setia, 11 Februari 2022

Nomor : 936 / 046 /  
Lampiran : -  
Perihal : Telah Selesai Penelitian

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Mahasiswa  
Universitas Medan Area (UMA)  
Di-  
Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak Dekan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Studi Administrasi Publik Universitas Medan Area (UMA) Dengan Nomor : 112 / FIS.2/01.10/1/2022, Dari Pemerintahan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang Dengan ini Menerangkan Telah Selesai nya Penelitian Dengan Nama Mahasiswa :

Nama : RUTH TASYA SABILLA  
N P M : 188520156  
Fakultas / Jurusan : Ilmu Sosial dan Politik / Administrasi Publik

Demikian surat keterangan ini kami beri atas perhatian kami ucapkan terima kasih

**KEPALA DESA BANDAR SETIA**  
**KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

  
SUCIYTO =

c. Surat Keterangan Wawancara Kepada Pemerintah Desa

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *SUGIATD*  
Jabatan : *KEPALA DESA . BANDAR . SETIA*  
Alamat : *Jl. PEMBINAAN HULU BANDAR SETIA*

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Ruth Tasya Sabilla  
NPM : 188520156  
Prodi : Administrasi Publik  
Alamat : Jl. Pembinaan Hulu Bandar Setia

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi yang berjudul:  
**"Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang".**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan,  
Yang membuat pertanyaan  
  
( *SUGIATD* )

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AMRAN  
Jabatan : SEKDES  
Alamat : JL Lapangan Dusun VI Bandar Setia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

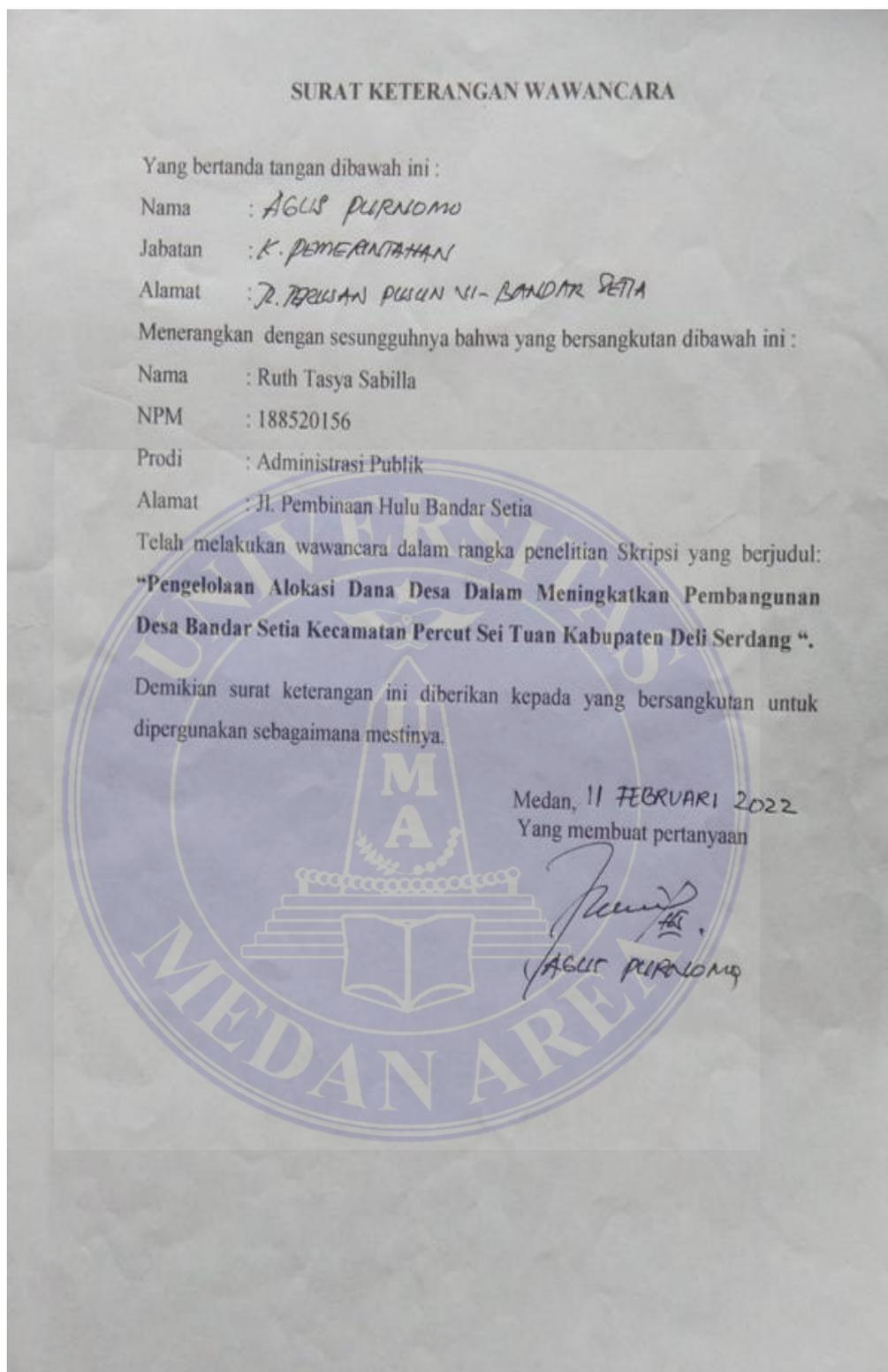
Nama : Ruth Tasya Sabilla  
NPM : 188520156  
Prodi : Administrasi Publik  
Alamat : Jl. Pembinaan Hulu Bandar Setia

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi yang berjudul:  
"Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan  
Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Februari 2022  
Yang membuat pertanyaan

  
( AMRAN )



d. Surat keterangan wawancara kepada masyarakat desa

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISMAIL NST .

Status : MASYARAKAT DESA .

Alamat : PEMBINAAR DESA HULU .

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Ruth Tasya Sabilla

NPM : 188520156

Prodi : Adminitrasi Publik

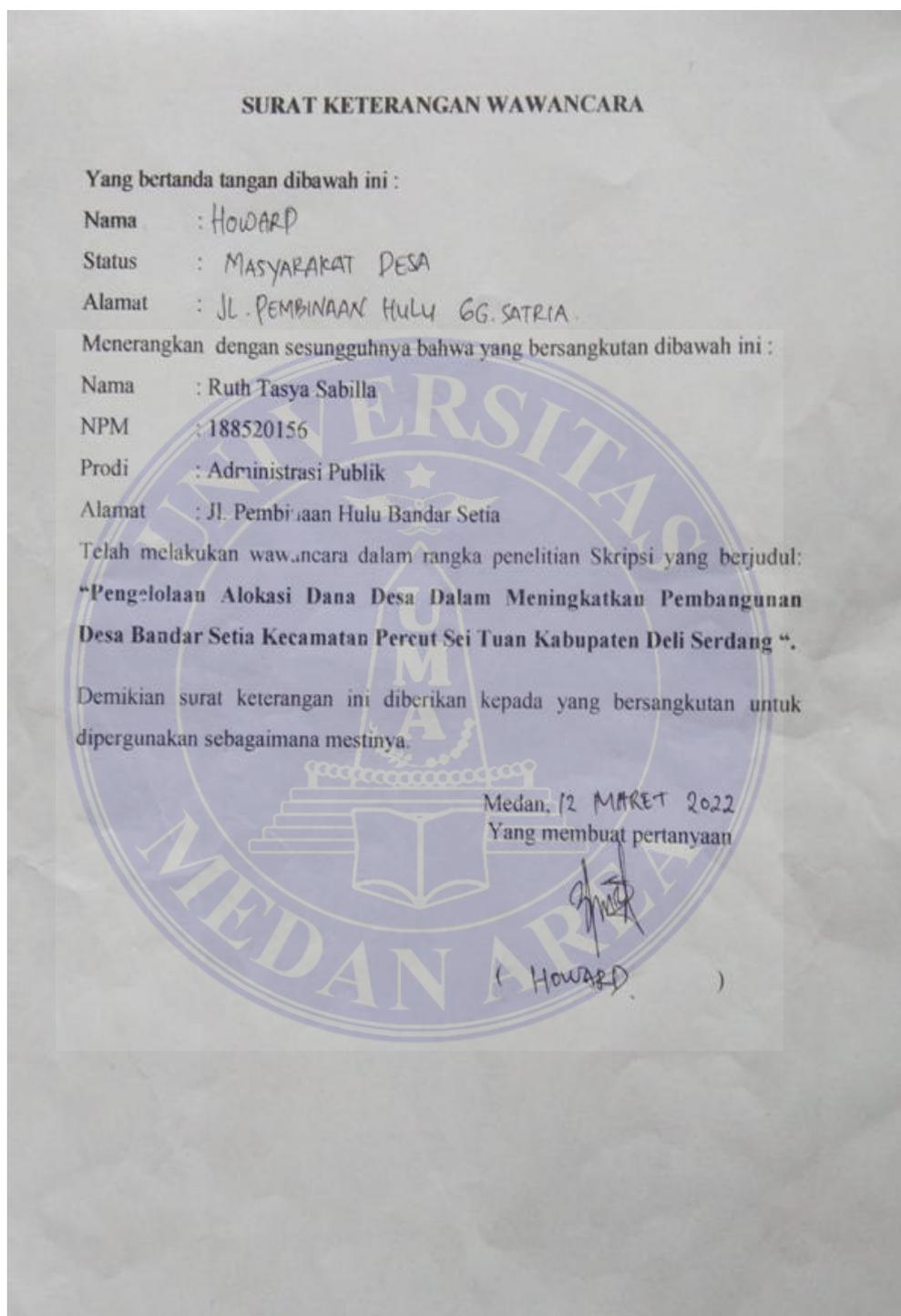
Alamat : Jl. Pembinaar Hulu Bandar Setia

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi yang berjudul:  
"Pengelolan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan  
Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 - MARET 2022.  
Yang membuat pertanyaan

( Ismail - NST )



### LAMPIRAN 3

#### DOKUMENTASI PENELITIAN



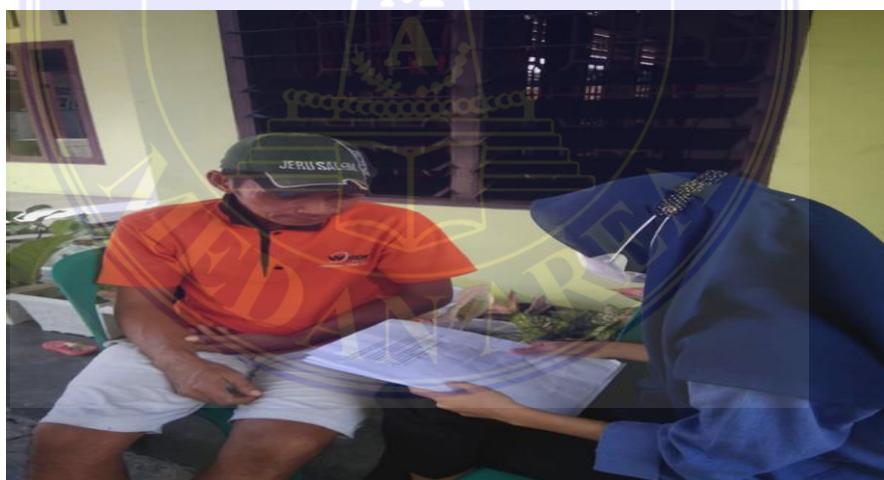
Dokumentasi peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sugiato selaku Kepala Desa Bandar Setia



Dokumentasi peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Amran Selaku Sekretaris Desa



Dokumentasi peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ismail Nasution  
Selaku Masyarakat Desa



Dokumentasi peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Howard Selaku  
Masyarakat Desa